

Lampiran 1 : Transkrip Wawancara 1

Judul Skripsi : Studi Netnografi Persepsi Netizen Terhadap Kredibilitas

Dakwah Gus Elham Yahya Pasca Kontroversi Video Viral Di Tiktok

Waktu Wawamcara : 9 juni 2026

Lokasi Wawancara : Di Room Chat Whatsshap

Profil Narasumber

Nama : Wildan Ananta
Usia : 23 Tahun
Alamat : Patebon Kendal
Pendididkan :

Hasil Wawancara

Penulis : Apakah Anda mengetahui video kontroversi Gus Elham Yahya yang viral di TikTok, dan bagaimana tanggapan pertama Anda setelah melihatnya?

Narasumber : Kita melihat secara objektif berdasarkan kejadian dilapangan. Pendapat saya tidak akan membenarkan siapapun jika melanggar peraturan maupun norma di masyarakat. Hal yang dilakukan oleh gus elham bertentangan dengan norma di masyarakat dan pasti berdampak pada sanksi sosial. Akhir akhir ini kita melihat Gus Ilham sebagai pendakwah muda tidak sepatutnya melakukan hal hal yang tidak patut di lakukan di depan publik karna ini sangat melanggar Norman agama dan norma kesopanan, Memang pada dasarnya Hukum mencium anak kecil yang bukan mahram itu sebenarnya mubah atau boleh tapi dengan syarat murni kasih sayang tapi kalo ada unsur syahwat maka hukumnya menjadi haram. Dan kasus pada Gus elham itu ada beberapa catatan menurut saya : Jangan dilakukan didepan umum karena hal tersebut diniatkan

kasih sayang atau syahwat hawa nafsu yang tau hanya dirinya sendiri dan bagi orang yang melihat ada 2 pandangan :

1. kalo orang yang melihat atau memandang bahwa ciuman atau pelukan itu atas dasar kasih sayang maka tidak menjadikan masalah,
2. bagi orang yang melihat memandang itu sebagai bentuk tindakan syahwat maka akan menjadi Masalah dan dipermasalahkan.

Saran saya sebagai publik figur seharusnya jangan melakukan hal hal yang bersifat multi tafsir atau perdebatan apalagi masalah yang sensitif seperti hubungan lawan jenis sekalipun objeknya belum baligh.

Penulis : apakah menurut Anda, tindakan yang ditampilkan dalam video tersebut sesuai dengan etika seorang pendakwah, dan apakah hal itu memengaruhi pandangan serta tingkat kepercayaan Anda terhadap Gus Elham Yahya?

Narasumber : Sangat tidak sesuai !!!! sekali lagi ini bertentangan dengan norma agama dan norma kesopanan. Dan jelas mempengaruhi tingkat kepercayaan akan ilmu yang disampaikan boleh jadi bertentangan karena dampak dari perbuatan salah yang dilakukan secara berulang. Menjadi pendakwah itu seharusnya memperhatikan beberapa hal agar yang disampaikan sesuai dengan syariat Islam karna resikoanya sangat berat sekali, salah ucapan/ salah tingkah maka itu juga akan menyebabkan rusaknya agama & umat

Penulis untuk : Menurut Anda, apakah satu video kontroversi cukup menggambarkan keseluruhan karakter dan kontribusi Gus Elham Yahya sebagai pendakwah? Jelaskan alasan nya.

Narasumber : Satu vidio tidak dapat mewakili untuk menggeneralisir sosok gus

elham, akan tetapi perlu adanya penguat vidio2 lain yang bertentangan dan banyak ditemukan di media sosial. Gus elham wajib bersyukur kepada Allah SWT atas masukan dari para netizen karna banyak netizen yang mengkritik, itu tak lain dan tak bukan hanya masukan yang sifatnya membangun agar lebih berhati-hati dalam melakukan perbuatan yang tidak sepatutnya ia lakukan di depan publik Semoga dengan adanya kejadian ini Gus elham kelak menjadi pribadi yang lebih baik lagi

Penulis : Apakah Anda masih mengikuti atau mendukung konten dakwah

Gus Elham Yahya setelah kontroversi tersebut? Mengapa? Bisa di jelaskan iya atau tidak nyaa.

Narasumber : Selagi konten dakwahnya mengajak kita ke hal positif maka ikuti

saja, Akan tetapi jika konten dakwahnya tidak sesuai dengan syariat Islam/ tidak sesuai dengan norma agama / pun norma kesopanan maka jangan sesekali kamu mengikutinya, Ingat pada dasarnya manusia di dunia ini tidak ada yang sempurna (kesempurnaan hanya milik Allah), Adakalanya baik,dan ada kalanya buruk. Jadi alangkah baiknya jika dia mengajak kebaikan maka ikutilah dan jika mengajak kemaksiatan/ perkara munkar maka jangan sesekali kamu mendekatinya.

Penulis : Bagaimanas peran media sosial, khususnya di TikTok, dalam

membentuk opini masyarakat terhadap Gus Elham Yahya, dan bagaimana seharusnya masyarakat

menyikapi video viral yang berkaitan dengan tokoh agama?

Narasumber : Jaman sekarang Media sosial sangat berbahaya jika tidak sesuai

dengan bidangnya, karna bisa menyebabkan permusuhan, adu domba dan perselisihan. Jadi menurut saya pribadi buatlah video itu yang sifatnya membangun jangan sampai kita mengkritik/sampai menyebar hoax karna itu efeknya bisa sampai kemana mana, Ayolah tebarkan kebaikan di media sosial agar kita juga mendapatkan jariah dari konten yang bermanfaat, Jadikanlah media sebagai sarana sarana penebar kebaikan. masyarakat tidak boleh memukul rata bahwa semua pendakwah/ tokoh tidak semua jelek. Kalau ada yang kurang pas kita nasehati jika benar kita ikuti, Dibuat simple saja lah. alangkah baiknya jika tidak mengetahui ilmunya maka jangan sesekali ikut terjun di media sosial karna nanti akan memperkeruh suasana. Pesan saya ikuti ulama yang bener bener lurus sesuai dengan syariat Islam agar tidak tersesat di jalan. jika belum tau ilmunya maka jangan ikut campur. Dan jangan mudah suudzon kepada orang lain, belum tentu diri kita lebih baik dari dia, Biasakan khusnudzon, Yang baik kita ambil yang buruk gausah ikuti (berprasangka baik), menjaga hubungan sosial, dan menghindari pemikiran negatif agar ukhuwah Islamiyah tetap terjaga.

Lampiran 2 : **Transkrip Wawancara 2**

Judul Skripsi : Studi Netnografi Persepsi Netizen Terhadap Kredibilitas

Dakwah Gus Elham Yahya Pasca Kontroversi Video Viral
Di Tiktok

Waktu Wawancara : 11 juni 2026

Lokasi Wawancara : Room Chat TikTok

Profil Narasumber

Nama : Salsabila Idgaf Safira

Umur : 20 Tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

Penulis : Apakah Anda mengetahui video kontroversi Gus Elham Yahya yang viral di TikTok, dan bagaimana tanggapan pertama Anda setelah melihatnya?

Narasumber : setelah melihat vidio tersebut saya sedikit agak resah dan gelisah sih kak, soalnya dilihat2 semakin kesini seakan2 gus elham menghalalkan segala cara dengan nama DAKWAH tanpa batasan tanpa aturan, seakan-akan semua hal benar, asalkan dakwah bisa tersebar kesemua kalangan.

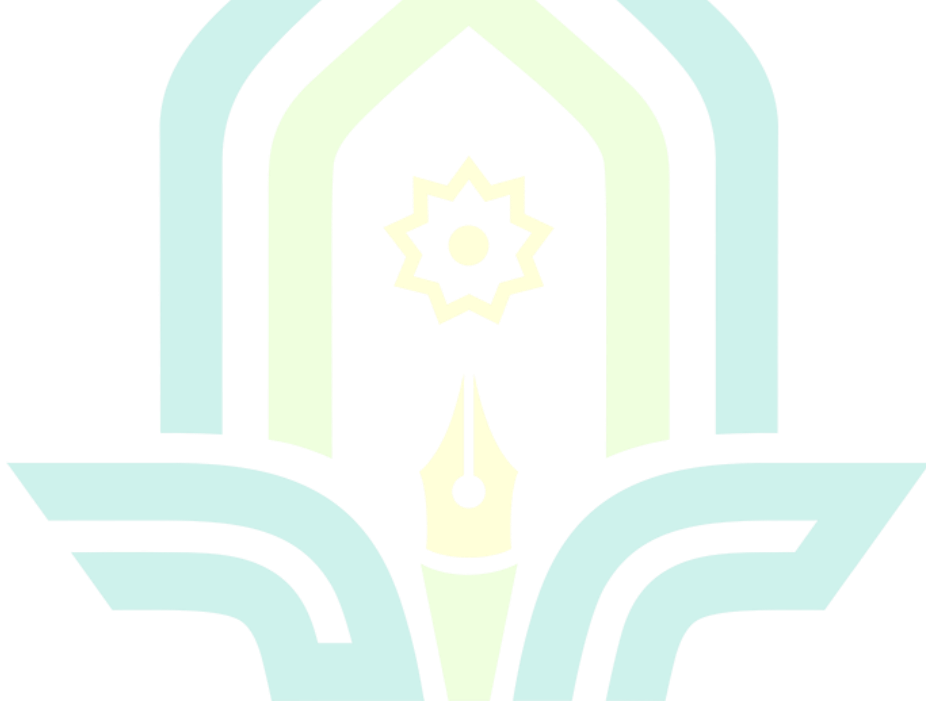
Penulis : Apa apakah menurut Anda, tindakan yang ditampilkan dalam video tersebut sesuai dengan etika seorang pendakwah, dan apakah hal itu memengaruhi pandangan serta tingkat kepercayaan Anda terhadap Gus Elham Yahya?

Narasumber : Seharusnya sebagai tokoh agama tindakan tersebut memang tidak pantas menurut saya ya kak, beliau juga mempunyai ilmu, potensi, pengaruh dan punya banyak pengikut, seharusnya dalam menyebarkan ilmunya disesuaikan dengan ajaran guru2nya. Untuk percaya lagi atau tidaknya ke Gus elham mungkin untuk saat ini saya

- lebih hati2 aja si kak kalo lihat dakwahnya atau mendengarkan nasihat2 nya.
- Penulis : Menurut Anda, apakah satu video kontroversi cukup untuk menggambarkan keseluruhan karakter dan kontribusi Gus Elham Yahya sebagai pendakwah? Jelaskan alasan nya.
- Narasumber : ya kak, vidio tersebut bisa aja megambarkan karakter dari gus elham karna video Gus Elham mencium anak-anak perempuan dalam forum pengajian tidak memiliki sisi lucu sama sekali dan justru mencerminkan perilaku yang tidak pantas serta bertentangan dengan budaya pesantren, seorang tokoh agama seharusnya menjadi teladan bagi masyarakat, bukan justru menimbulkan kontroversi
- Penulis : Apakah Anda masih mengikuti atau mendukung konten dakwah Gus Elham Yahya setelah kontroversi tersebut? Mengapa? Bisa di jelaskan iya atau tidak nyaa.
- Narasumber : Untuk ngikutin lagi atau enggaknya si sekarang udah nggak pernah muncul lagi sih kak, cuma ya next nya mungkin ya lebih kritis lagi si kalo dengerin dakwah2nya. dan buat temen2 yang lain juga agar bisa menerapkan self-filtering atau menyaring sendiri perilaku-perilaku menyimpang yang berkedok agama.
- Penulis : Bagaimanas peran media sosial, khususnya di TikTok, dalam membentuk opini masyarakat terhadap Gus Elham Yahya, dan bagaimana seharusnya masyarakat menyikapi video viral yang berkaitan dengan tokoh agama?

Narasumber : Kasus Gus Elham ini memperlihatkan bagaimana kecepatan

berperan dalam lingkungan media online. Begitu vidionya viral di Tiktok masyarakat langsung memberikan opini mereka walaupun masih terbatas informasinya. dan memang seharusnya masyarakat memberikan pendapat pendapat mereka untuk bisa meyakinkan Gus Elham dan menjadi lebih baik tapi dengan komentar dan pendapat pendapat yang bijak dan bernilai. sebenarnya plus dan minus ya kak mungkin kalau tidak ada sosial media dan netizen mungkin hal kaya gitu bisa aja dinormalisasikan.



Lampiran 3 : Transkrip Wawancara 3

Judul Skripsi : Studi Netnografi Persepsi Netizen Terhadap Kredibilitas

Dakwah Gus Elham Yahya Pasca Kontroversi Video Viral
Di Tiktok

Waktu Wawancara : 13 Juni 2026

Lokasi Wawancara : Room Chat TikTok

Profil Narasumber

Nama : Azriel Fahrezi

Usia : 17 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Hasil Wawancara

Penulis : Apakah Anda mengetahui video kontroversi Gus Elham Yahya yang viral di TikTok, dan bagaimana tanggapan pertama Anda setelah melihatnya?

Narasumber : Iya aku tau, tanggapan aku ya seharusnya seorang gus ngga boleh berperilaku seperti itu seperti mencium pipi anak kecil itu ngga perlu sudah bisa dibilang termasuk pelecehan terhadap anak.

Penulis : Apa apakah menurut Anda, tindakan yang ditampilkan dalam video tersebut sesuai dengan etika seorang pendakwah, dan apakah hal itu memengaruhi pandangan serta tingkat kepercayaan Anda terhadap Gus Elham Yahya?

Narasumber : Menurutku sangat tidak sesuai dengan etika seorang pendakwah, pendakwah kan yang biasa kita tahu dan kita lihat jg itu orang yang pintar dan paham agama ya, kalo orang seperti itu tidak pantas disebut orang yang pintar dan paham agama harusnya, karena melihat video tersebut pandanganku terhadap Gus Elham juga menjadi tidak percaya 100% kalau dia benar seorang Gus, anak kyai yang seharusnya mengajarkan kebaikan kepada Masyarakat.

- Penulis : Menurut Anda, apakah satu video kontroversi cukup untuk menggambarkan keseluruhan karakter dan kontribusi Gus Elham Yahya sebagai pendakwah? Jelaskan alasannya.
- Narasumber : Menurutku cukup ya kak, karna kan dari video itu kita juga bisa tau gimana karakter Gus Elham yang ngga patut dicontoh apalagi beliau itu seorang pendakwah, harusnya kan memberikan dakwah yang baik juga.
- Penulis : Apakah Anda masih mengikuti atau mendukung konten dakwah Gus Elham Yahya setelah kontroversi tersebut? Mengapa? Bisa di jelaskan iya atau tidak nyaa.
- Narasumber : Sudah ngga mengikuti konten*nya dan aku juga ngga mendukung beliau, karna aku juga tau beliau emang dari video yang viral itu dan masih banyak kok pendakwah lain yang menurut aku lebih bisa disebut seorang pendakwah dibandingin Gus itu.
- Penulis : Bagaimanas peran media sosial, khususnya di TikTok, dalam membentuk opini masyarakat terhadap Gus Elham Yahya, dan bagaimana seharusnya masyarakat menyikapi video viral yang berkaitan dengan tokoh agama?
- Narasumber : Karna konten itu viral jadi masyarakat pasti banyak yang berpendapat kalo Gus Elham itu pendakwah yang ngga baik dan ngga bisa dicontoh perbuatannya, cara menyikapinya dengan dm beliau atau kirim pesan ke beliau agar cepat sadar dan ngga mengulangi kesalahan yang sama lagi

Lampiran 4 : Transkrip Wawancara 4

Judul Skripsi : Studi Netnografi Persepsi Netizen Terhadap Kredibilitas

Dakwah Gus Elham Yahya Pasca Kontroversi Video Viral
Di Tiktok

Waktu Wawancara : 16 Juni 2026

Lokasi Wawancara : Room Chat TikTok

Profil Narasumber

Nama : Nanda Putri Kartika

Usia : 23 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Hasil Wawancara

Penulis : Apakah Anda mengetahui video kontroversi Gus Elham Yahya yang viral di TikTok, dan bagaimana tanggapan pertama Anda setelah melihatnya?

Narasumber : Iya kak, aku tau tentang video kontroversi itu, tanggapan aku sih waktu pertama kali lewat fyp gitu langsung kesel gitu karna tidak sewajarnya seorang pendakwah, berdakwah dengan perilaku yang tidak pantas dilihat apalagi di contoh.

Penulis : Apa apakah menurut Anda, tindakan yang ditampilkan dalam video tersebut sesuai dengan etika seorang pendakwah, dan apakah hal itu memengaruhi pandangan serta tingkat kepercayaan Anda terhadap Gus Elham Yahya?

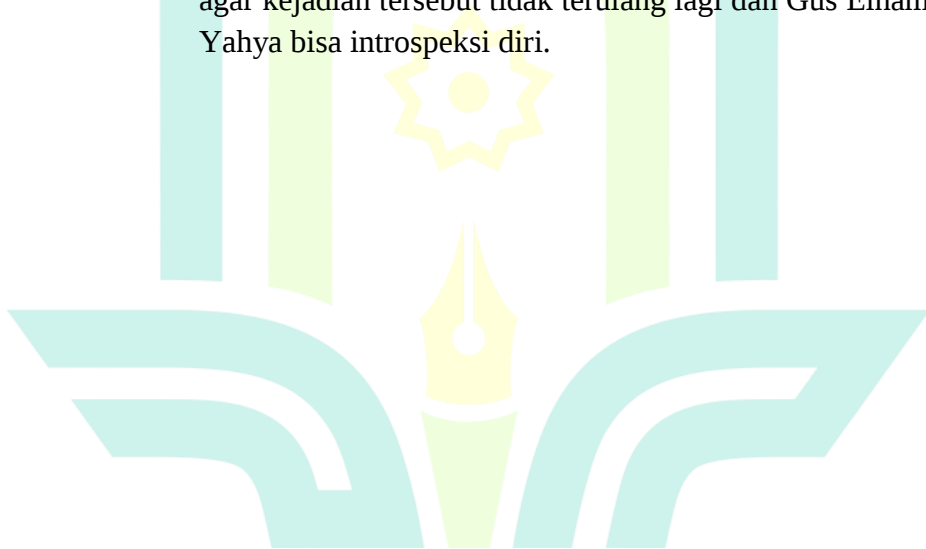
Narasumber : Tentu tidak, etika seorang pendakwah pastinya harus sesuai dengan apa yang disampaikan kepada masyarakat, dan hal itu juga sangat mempengaruhi akan kredibilitas Gus Elham karena, sebagai orang awam ataupun non muslim melihat perilaku pendakwah seperti itu pasti merasa geram dan kesal serta beranggapan bahwa seorang pendakwah kebanyakan seperti itu

- namun tidak semuanya, hanyalah oknum saja yang melakukan perbuatan atau perilaku keji tersebut
- Penulis : Menurut Anda, apakah satu video kontroversi cukup untuk menggambarkan keseluruhan karakter dan kontribusi Gus Elham Yahya sebagai pendakwah? Jelaskan alasan nya.
- Narasumber : Pastinya tidak, kalau orang yang ingin tau dan memang kepo gimana sih karakter sebenarnya seorang Gus Elham Yahya, orang itu harusnya menonton beberapa video beliau dan saya mengamati video-video lain beliau cuma kan ada satu video kontroversi yang membuat citra beliau cukup buruk karna memang tidak sepatasnya beliau bersikap seperti itu kepada anak orang
- Penulis : Apakah Anda masih mengikuti atau mendukung konten dakwah Gus Elham Yahya setelah kontroversi tersebut? Mengapa? Bisa di jelaskan iya atau tidak nyaa.
- Narasumber : Kalau mengikuti, aku sudah tidak begitu mengikuti tapi sempat
beberapa kali lewat fyp lagi video-video beliau dan tanggapan dari orang-orang pun masih tetap sama banyak yang tidak suka dengan beliau semenjak satu video kontroversi tersebut. Aku tidak mendukung konten beliau karna seperti sudah hilang respect gitu loh, walaupun banyak video beliau yang memang pure berdakwah tidak ada unsur pelecehan lagi tapi kan ya kita sebagai orang awam saja juga bisa menilai bagaimana seorang pendakwah itu berperilaku
- Penulis : Bagaimanas peran media sosial, khususnya di TikTok, dalam
membentuk opini masyarakat terhadap Gus Elham Yahya, dan bagaimana seharusnya masyarakat

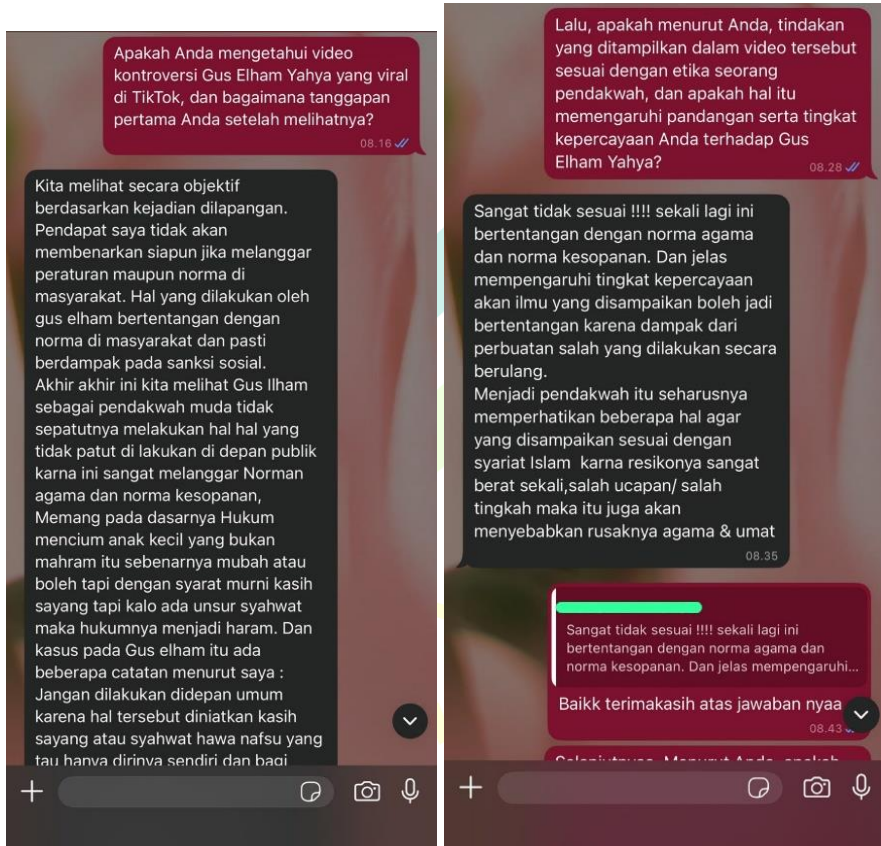
menyikapi video viral yang berkaitan dengan tokoh agama?

Narasumber : Tiktok sangat berperan dalam case ini karena dalam satu video saja

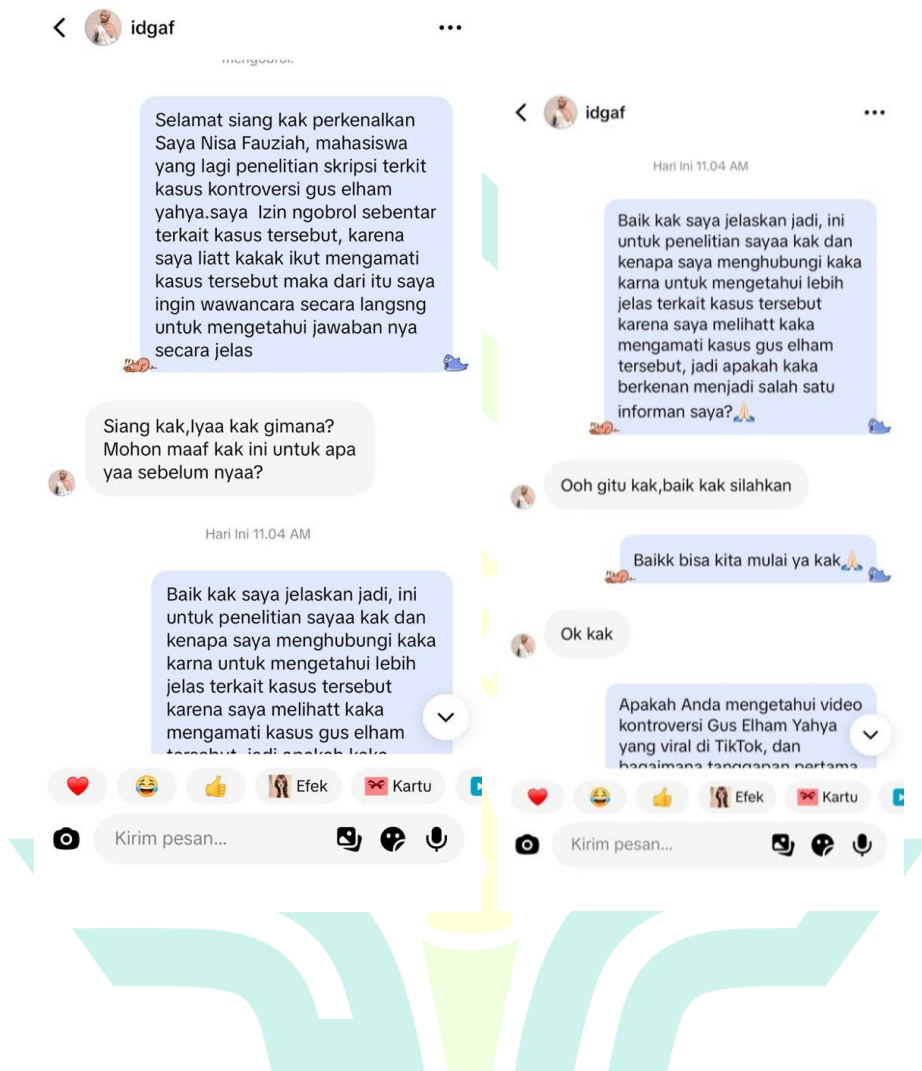
sudah jelas memperlihatkan bagaimana, perilaku Gus Elham Yahya terhadap anak kecil tersebut, dan pasti masyarakat banyak yang menentang bahkan menghujat beliau. Seharusnya cara seperti itu sudah benar dilakukan jika Gus Elham juga menyadari dan bisa mengintropeksi diri akan kejadian dan perilaku yang sudah beliau lakukan, Namun biasaa masyarakat mengkritik dengan bahasa yang kurang sopan bahkan menghujat dengan bahasa yang sangat tidak pantas dilontarkan padahal niat asli dari mereka juga pasti sama agar kejadian tersebut tidak terulang lagi dan Gus Elham Yahya bisa introspeksi diri.



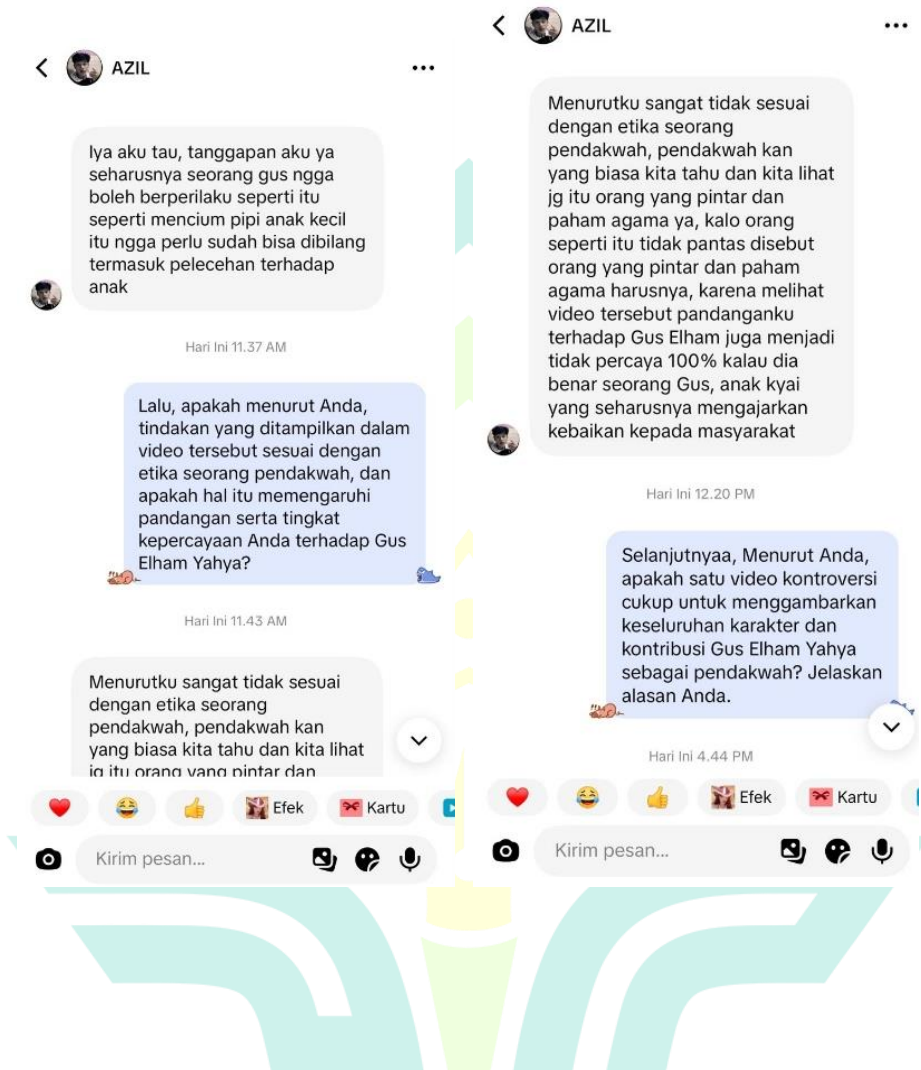
Dokumentasi Wawancara Bersama wildan Ananta



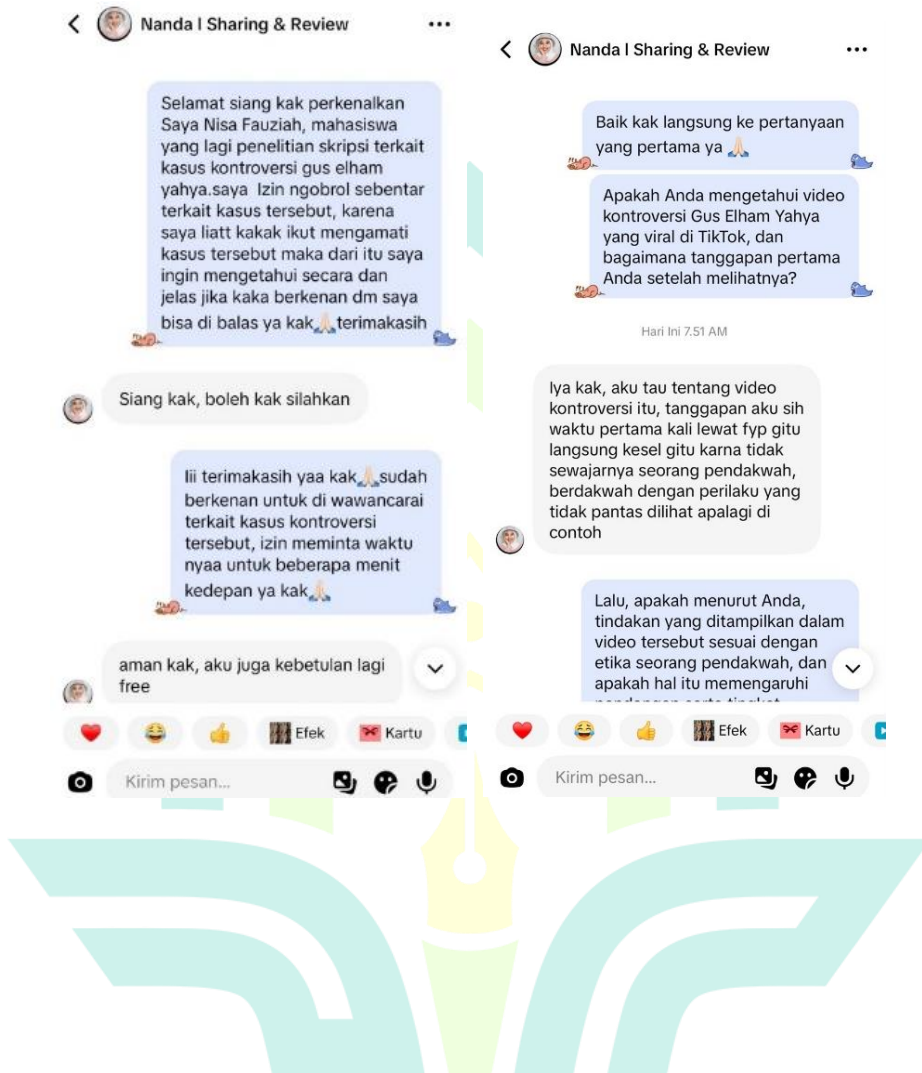
Dokumentasi Wawancara Bersama Salsabila Idgaf Safira



Dokumentasi Wawancara Bersama Azriel Fahrezi



Dokumentasi Wawancara Bersama Nanda Putri Kartika





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
 Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
 Website: fuad.uingsdur.ac.id | email : fuad@uingsdur.ac.id

LEMBAR PEMERIKSAAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Rachman, S.Ag, M.Pd.
 NIP : 197704052003121001
 Pangkat/Gol. : Pembina (IV/a)
 Jabatan : Kepala Bagian Tata Usaha

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Nisa Fauziah
 NIM : 30422113
 Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
 Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Telah selesai melaksanakan pemeriksaan Skripsi sesuai dengan aturan yang disahkan dan diterapkan di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah. Oleh karena itu, untuk selanjutnya skripsi saudara/i segera dijilid sesuai dengan warna fakultas dan kode warna yang ditetapkan oleh STATUTA UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Atas perhatian dan kerja sama saudara/i, kami ucapkan terima kasih.

Pekalongan, 14 Juli 2026
 Mengetahui,
 a.n. Dekan
 Kabag TU FUAD

